

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan jasmani merupakan suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang dirancang dan disusun secara sistematis untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif serta kecerdasan emosi. Tujuan yang ingin dicapai melalui pendidikan jasmani mencakup pengembangan individu secara menyeluruh. Artinya, cakupan pendidikan jasmani tidak hanya pada aspek jasmani saja tetapi juga aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Selain itu, pendidikan jasmani juga mencakup aspek mental, emosional, sosial, dan spiritual. Pendidikan jasmani diajarkan dari tingkat Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), bahkan juga Perguruan Tinggi.

Materi pelajaran Penjas yang meliputi : pengalaman mempraktikkan keterampilan dasar permainan dan olahraga di sajikan untuk membantu siswa agar memahami mengapa manusia bergerak dan bagaimana cara melakukan gerakan secara aman, efisien, efektif dan menyenangkan. Lewat program Penjas dapat diupayakan peranan pendidikan untuk mengembangkan kepribadian individu. Sumbangan nyata dari Penjas adalah untuk mengembangkan keterampilan gerak (psikomotor). Karena itu posisi Penjas menjadi unik, sebab berpeluang lebih banyak dari pada mata pelajaran lainnya untuk membina keterampilan-keterampilan lain, hal inilah yang membuat sekaligus mengungkapkan kelebihan Penjas dari pelajaran-pelajaran lainnya. Jika pelajaran lain lebih mementingkan pengembangan intelektual, maka melalui Penjas terbina sekaligus aspek penalaran, sikap, dan keterampilan. Pendidikan jasmani merupakan suatu pendidikan yang didalamnya terdapat beberapa cabang olahraga yang wajib

diajarkan. Ditinjau dari materi yang harus diberikan kepada siswa, materi pendidikan jasmani dibedakan menjadi dua kelompok yaitu materi pokok dan materi pilihan. Materi pokok merupakan mata pelajaran yang wajib diajarkan berdasarkan kurikulum yang berlaku. Sedangkan materi pilihan merupakan kegiatan olahraga diluar jam pelajaran sekolah berupa kegiatan ekstrakurikuler olahraga.

Dalam pelaksanaan pembelajaran Penjas, diajarkan beberapa macam cabang olahraga yang terangkum dalam kurikulum Penjas pada tiap-tiap sekolah. Salah satu cabang olahraga yang diajarkan adalah bola voli. Bola voli merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang termasuk dalam materi pokok pendidikan jasmani. Sesuai dengan kompetensi dasar yang termuat dalam silabus pendidikan jasmani untuk SMP kelas IX yaitu “Mempraktikkan keterampilan bermain salah satu permainan dan olahraga beregu bola besar serta nilai kerjasama, kejujuran, menghargai, semangat, dan percaya diri”. Olahraga permainan ini dapat dijadikan sebagai olahraga pendidikan, rekreasi maupun olahraga prestasi. Sebagai olahraga pendidikan, teknik dasar dalam permainan bola voli diajarkan melalui proses pembelajaran pendidikan jasmani. Proses pembelajarannya lebih menekankan pada proses pembelajaran. Dengan ciri pembelajaran tersebut, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran bola voli. Permainan bola voli memiliki manfaat yang cukup besar dalam pembentukan individu yang sportif dan perkembangan jasmani maupun rohaninya. Perkembangan jasmani di tujukan untuk membentuk sikap tubuh yang baik meliputi anatomis, fisiologis, kesehatan serta komponen kebugaran jasmani seperti kekuatan, kelincahan, kecepatan, daya tahan, kelentukan dan lain sebagainya. Manfaat bagi rohani yaitu kejiwaan, kepribadian dan karakter akan tumbuh kearah yang sesuai dengan tuntutan masyarakat.

Langkah awal dalam proses pembelajaran permainan bola voli yaitu memperkenalkan macam-macam teknik dasar bolavoli agar siswa memahami dan

menguasainya. Disekolah–sekolah, teknik dasar dalam permainan bola voli diajarkan melalui proses pembelajaran pendidikan jasmani, mulai dari sikap dasar, *passing*, *service*, *block* maupun *smash* atau *spike*.

Dengan menguasai macam – macam teknik dasar bola voli, diharapkan siswa akan memiliki ketrampilan bermain bola voli. Berdasarkan hasil observasi yang akan diteliti oleh peneliti di SMP Negeri 1 Merek khususnya siswa-siswi kelas VIII masih mengalami kesulitan dalam melakukan servis atas bola voli. Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, salah satunya penguasaan teknik dasar servis atas bola voli.

Ketidak berhasilan siswa karena ketika siswa akan melakukan servis atas seperti: 1) Cara melempar bola, 2) *Stance* (sikap pada waktu hendak memukul bola, baik sikap tubuh, kaki ataupun lengan) yang salah, 3) Perkenaan tangan terhadap bola, 4) Posisi lengan yang kurang terayun, sehingga daya kekuatannya pun berkurang. Faktor lain adalah seperti kurangnya antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran. Kemudian partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran sangat kurang sehingga menyebabkan kurang optimalnya hasil pembelajaran servis atas bolavoli yang di capai. Selain faktor dari siswa, ada faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar servis atas bolavoli pada siswa yaitu kurang kreatifnya guru pendidikan jasmani dalam membuat dan mengembangkan media pembelajaran. Guru juga kurang akan model-model pembelajaran, sehingga proses pembelajaran kurang menarik. Dari hasil pengamatan, model yang digunakan dalam pembelajaran masih terpusat pada guru (*teacher centered*). Siswa melakukan gerakan atau latihan berdasarkan perintah yang ditentukan guru. Salah satu keterbatasan guru pendidikan jasmani dalam mengajar adalah dalam hal menciptakan situasi lingkungan yang memungkinkan siswa berinteraksi sehingga terjadi perubahan atau perkembangan pada diri siswa. Oleh karena itu diperlukan suatu tindakan yang mampu melibatkan peran aktif siswa dalam mengikuti pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut. Faktor pembelajaran dan tingginya

tingkat kesulitan siswa dalam memahami materi servis atas bola voli memaksa guru untuk mengembangkan media dan model pembelajaran dengan mempertimbangkan karakteristik siswa. Mempertimbangkan tingkat kemampuan siswa dalam menerima materi pembelajaran berbeda antara satu siswa dengan siswa yang lain, terkadang siswa itu cenderung malu apabila disuruh memperagakan suatu gerakan, guru perlu menggunakan pendekatan pembelajaran yang dapat mempermudah siswa menerima pelajaran dengan baik. Apabila pendekatan pembelajaran tersebut tepat, maka proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai. Melihat dari uraian permasalahan di atas, maka penulis mengangkat judul **“Upaya Meningkatkan Servis atas permainan bola voli dengan metode pembelajaran Kooperatif Tipe Stad di kelas VIII SMP Negeri 1 Merek Tahun Pelajaran 2020/2021”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah yaitu:

1. Kurangnya keterampilan dan penguasaan siswa terhadap servis atas bola voli sehingga menyebabkan servis atas siswa tidak maksimal.
2. Kurang tepatnya pemilihan metode mengajar atau model pembelajaran dari guru pendidikan jasmani.
3. Kurangnya kemampuan peserta didik terhadap pelajaran yang bersangkutan karena pelaksanaan metode atau pembelajaran yang kurang efektif dan kurang maksimal.
4. Kesetaraan pemahaman siswa yang berbeda menangkap materi yang diberikan guru.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas, perlu adanya pembatasan masalah untuk memfokuskan pada objek penelitian yaitu: Upaya Meningkatkan Servis atas permainan bola voli dengan metode pembelajaran Kooperatif Tipe Stad di kelas VIII SMP Negeri 1 Merek Tahun Pelajaran 2020/2021.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan upaya meningkatkan servis atas permainan bola voli siswa dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe stad di kelas VIII di SMP Negeri 1 Merek Tahun Pelajaran 2020/2021?
2. Bagaimana ketuntasan servis atas permainan bola voli siswa dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe stad di kelas VIII di SMP Negeri 1 Merek Tahun Pelajaran 2020/2021?
3. Apakah hasil servis atas permainan bola voli siswa dapat meningkat dengan menggunakan metode kooperatif tipe stad di kelas VIII di SMP Negeri 1 Merek Tahun Pelajaran 2020/2021?
- 4.

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan meningkatkan servis atas permainan bola voli dengan metode pembelajaran kooperatif tipe stad di kelas VIII di SMP Negeri 1 Merek Tahun Pelajaran 2020/2021.

2. Untuk mengetahui ketuntasan servis atas permainan bola voli siswa dengan metode pembelajaran kooperatif tipe stad di kelas VIII di SMP Negeri 1 Merek Tahun Pelajaran 2020/2021
3. Untuk mengetahui hasil servis atas permainan bola voli siswa dapat meningkat dengan menggunakan metode kooperatif tipe stad di kelas VIII di SMP Negeri 1 Merek Tahun Pelajaran 2020/2021.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis Penelitian ini dapat diharapkan menjadi acuan bagi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
2. Manfaat Praktis
  - a) Bagi sekolah
    - 1) Dapat menjadikan siswa akan lebih termotivasi dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan khususnya dalam pembelajaran permainan bola voli dalam servis atas.
    - 2) Sebagai bahan masukan bagi guru pendidikan jasmani dan kesehatan dalam mengajarkan teknik servis atas di sekolah.
    - 3) Sebagai bahan pelajaran kepada sekolah dalam memperkaya ilmu pengetahuan dalam pendidikan jasmani khususnya cabang olahraga servis atas permainan bola
  - b) Bagi guru
    - 1) Guru memiliki variasi dan metode pembelajaran untuk meningkatkan hasil servis atas siswa dalam mata pelajaran penjaskes di sekolah.
    - 2) Guru memiliki pengetahuan dan keterampilan agar siswa lebih mudah menguasai teknik servis atas dalam permainan bola voli.
    - 3) Guru memahami perbedaan servis atas siswa pada cabang olahraga permainan bola voli melalui metode pembelajaran kooperatif tipe stad.

c) Bagi siswa

- 1) Timbul usaha siswa untuk mengembangkan keterampilan servis atas.
- 2) Siswa termotivasi untuk belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan secara lebih baik.
- 3) Dengan mengetahui hasil servis atas kemampuan permainan bola voli dan sadar akan pentingnya metode pembelajaran kooperatif tipe jigsaw diterapkan maka mereka akan tertarik dan belajar dengan serius hingga hasil servis atas mereka lebih baik.

d) Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti yakni mendapatkan pengalaman berharga yang merupakan latihan berpikir yang bertindak secara alamiah guna meningkatkan mutu pembelajaran penjaskes mengenai metode pembelajaran kooperatif tipe stad terhadap hasil kemampuan servis atas.

